

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Studi Islam II

e-ISSN: xxx-xxxx, Volume 2, 2023, Hal. 47-57

DOI: <https://doi.org/10.24090/snpsi.2023.889>

Tema: Peran Manajemen Pendidikan Islam di Era Destruktif

Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di MI Darwata Sindangbarang Kec. Karangpucung Kab. Cilacap

Saeiful Rochman

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

email korespondensi: saefulrochman1179@gmail.com

Abstract

Management of facilities and infrastructure is an activity in the process of utilizing school facilities / facilities and infrastructure so that educational goals in schools can be achieved effectively and efficiently. This study aims to find out and describe how the management of educational facilities and infrastructure is implemented, where in this study the authors chose MI Darwata Sindangbarang as the place to carry out the research. Based on the results of this study it was found that MI Darwata Sindangbarang had implemented facilities and infrastructure management well. Of the 6 indicators, all have been carried out well. The indicators that have been implemented include: 1) In terms of planning, it has been carried out with material analysis, appointing someone who will carry out a needs analysis, selecting school infrastructure, seeking or determining funds, the school also accepts suggestions from teachers, staff and committees in a meeting held for the new school year. 2) Procurement of infrastructure facilities is carried out by making a list of procurement plans, compiling a list of estimated costs, setting all procurement priorities. To procure it, schools do it by dropping the government, buying, renting, making it themselves. 3) Inventory, it has been carried out by recording and coding goods, then making an inventory data report. 4) Storage of facilities and infrastructure is carried out well, by preparing a storage area and appointing or assigning personnel according to their expertise, 5) Maintenance has been carried out with a daily and periodic maintenance schedule, as well as a team to maintain school infrastructure. Thus it can be concluded that MI Darwata Sindangbarang has implemented the management of educational facilities and infrastructure properly.

Keywords: Management, Implementation of educational, facilities, and infrastructure

Abstrak

Pengelolaan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang memanfaatkan sarana/sarana dan prasarana sekolah sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan, dalam penelitian ini penulis memilih MI Darwata Sindangbarang sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode pengumpulan datanya adalah wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa MI Darwata Sindangbarang telah melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik. Keenam indikator tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Indikator yang direalisasikan adalah 1) Mengenai perencanaan dilakukan melalui analisis materi, menunjuk orang untuk analisis kebutuhan, memilih sarana prasarana sekolah, mencari atau menetapkan dana, sekolah juga menerima saran dari guru, staf dan komite dalam rapat. tahun ajaran baru. 2) Pengadaan sarana prasarana dilakukan dengan membuat daftar rencana pengadaan, membuat daftar perkiraan biaya dan menentukan semua prioritas pengadaan. Untuk mendapatkannya, sekolah melakukannya dengan cara menumbangkan pemerintah, membeli, menyewa, dan mengerjakannya sendiri. 3) Inventaris dilakukan dengan pencatatan dan pengkodean barang, setelah itu dibuat laporan data inventaris. 4) Penyimpanan sarana dan prasarana dilakukan dengan baik dengan menyiapkan tempat penyimpanan dan menunjuk atau menugaskan personel

Copyright © 2023 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution 4.0 International License

sesuai dengan keahliannya. 5) Pemeliharaan dilakukan dengan rencana pemeliharaan harian dan berkala serta prasarana tim pemeliharaan sekolah

Kata kunci: **Implementasi, Pengelolaan, lembaga, dan prasarana pendidikan**

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan umum yang memiliki misi memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pelayanan kepada peserta didik yang belajar di lembaga pendidikan tersebut. Sekolah harus berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal untuk mengembangkan potensi seluruh peserta didik sebagai sumber daya manusia. Nasution dalam bukunya *Teknologi Pendidikan* menunjukkan bahwa pendidikan merupakan investasi terpenting bagi suatu bangsa, terutama bagi negara berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan.¹

Pendidikan merupakan pilar peningkatan kualitas hidup sumber daya manusia, dimana keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi dalam segala bidang. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² kondisi Sebagaimana dirumuskan dalam Pasal 3 UU Sisdiknas 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pembentukan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, untuk menjadi mandiri dan warga negara dari negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Dalam konteks ini, menghasilkan lulusan yang berkualitas tidak mungkin tanpa proses, sekolah atau lembaga pendidikan membutuhkan sesuatu yang efisien dan fungsional. Kualitas lembaga pendidikan yang baik ditentukan oleh perencanaan administrasi yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan kepemimpinan yang baik untuk menghasilkan hasil belajar yang berkualitas, dan untuk mencapai sesuatu secara terkendali, terarah dan terkendali dibutuhkan kepemimpinan.

Senada dengan ungkapan tersebut, Nanang Fatah menawarkan pengertian manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha suatu organisasi dalam segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Hersey dan Blanchard mendefinisikan manajemen sebagai upaya yang dilakukan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Terry mendefinisikan kepemimpinan sebagai upaya untuk

¹ Nasution, *Teknologi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h, 2.

² Jerry H. Makawimbang, *supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung:Alfabet,2011), h.5

³ Undang-Undang Sisdiknas , (Jakarta : Sinar Grafika,2003) hlm, 5.

mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui upaya orang lain.⁴ Ramayulis menjelaskan pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah at-tadbir (organisasi). Kata ini berasal dari kata abbara (memerintah) yang banyak ditemukan di dalam Al-Qur'an⁵, seperti: Firman Allah, yang artinya: *Dia mengatur sesuatu dari langit ke bumi, kemudian (benda-benda) itu terbit untuknya dalam satu hari yang menurut perhitungannya tingginya seribu tahun (QS. As-Sajdah/ 32)*⁶

Area biasanya berisi semua alat dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dan mendukung proses pendidikan.⁷ Oleh karena itu, fasilitas adalah alat atau fasilitas yang terlibat langsung dalam proses pendidikan atau pembelajaran, seperti: Ruang kelas, meja, kursi, papan tulis. Prasarana pendidikan merupakan sarana yang secara tidak langsung menunjang kelancaran proses pendidikan. Jika sarana adalah alat atau sarana yang terlibat langsung dalam proses pendidikan, maka prasarana adalah kebalikannya. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan,⁸ misalnya: Staf, kamar kecil, UKS dan banyak lagi.

Sarana dan prasarana MI Darwata Sindangbarang diatur dengan surat keputusan properti. Hal ini berdampak besar pada kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Sarana dan prasarana MI Darwata Sindangbarang dapat meningkatkan hasil pendidikan dan memfasilitasi pelatihan guru. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana mendukung pelatihan di MI Darwata Sindangbarang.

PEMBAHASAN

A. Konsep Manajemen Sarana dan Prasarana

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses di mana semua sumber daya digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pendayagunaan yang melalui poses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan disebut manajemen.⁹ Ramayulis menjelaskan pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah at-tadbir (organisasi). Kata ini merupakan turunan dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an,¹⁰ seperti: Firman Allah, yang artinya: *Dia mengatur sesuatu dari langit ke bumi, kemudian (benda) itu terbit baginya pada hari yang menurut perhitungannya seribu tahun (QS. As-Sajdah/ 32:5).*¹¹

⁴ Sobri Sutikno, *Manajemen pendidikan : Langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul* (Lombok: Holistica, 2012), h.4.

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.362

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), 757

⁷ Sobri Sutikno, *Manajemen Pendidikan : Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul*. (Lombok: Holistica, 2012). h. 86.

⁸ Sobri Sutikno, *Manajemen Pendidikan : Langkah Praktis Mewujudkan ...* h. 86.

⁹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004). h.

1

¹⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.362.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), h.586.

Dari isi ayat tersebut jelas bahwa Allah SWT bertanggung jawab atas alam (Al Mudabbir/Pemimpin). Keteraturan alam semesta ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengatur alam ini.¹² Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang dijadikan khalifah di muka bumi sehingga harus mengatur dan menguasai bumi dengan sebaik-baiknya karena Allah yang mengatur alam semesta ini. Selain itu, dalam firman Allah SWT dalam surat Ash-Shaff ayat 4 artinya: *Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dengan tertib, seolah-olah mereka adalah bangunan yang kokoh.*¹³

Maksud dari surat Ash-Shaff adalah untuk perintah masuk ke dalam nasab (organisasi) agar terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan. Keteraturan ini dapat diwujudkan dengan menerapkan manajemen pelatihan yaitu manajemen pelatihan. Dikutip Sobri Sutikno, Handoko menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Hampir serupa dengan pendapat tersebut, Ensiklopedi Nasional Indonesia Vol. 16 menyatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.¹⁴ Dengan demikian manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik sendiri maupun bersama orang lain atau melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Irjus Indrawani, manajemen pendidikan adalah seperangkat segala kegiatan yang berhubungan dengan kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵ Menurut Sukirman yang dikutip Sobri Sutiknon dalam buku Manajemen Pendidikan. Manajemen pendidikan adalah penataan, pengaturan dan kegiatan-kegiatan lain sejenisnya yang berkenaan dengan lembaga pendidikan beserta segala komponennya, dan dalam kaitannya dengan pranata dan lembaga lain. Manajemen pendidikan menurut tim dosen UPI adalah pengertian bidang pekerjaan pendidikan yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, pelatihan, koordinasi, komunikasi, motivasi, penganggaran, kepemimpinan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan dalam suatu sistem yang sistematis. Jalan menuju pendidikan yang berkualitas.¹⁶ Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pelatihan adalah sekumpulan semua kegiatan yang berhubungan dengan kerja sama dua orang atau lebih yang melakukan kegiatan

¹² Rahmat Hidayat, Candra Wijaya, *Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*(Medan:LPPPI,2017), h.6

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan,2006), h.805

¹⁴ Sobri Sutikno, *Manajemen Pendidikan "langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul"* (Lombok: Holistica, 2012), h.4.

¹⁵ Irjus indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta:deepublish, ed,1 cet.1,2015), h.5.

¹⁶ Tim Dosen UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2013), h.88.

struktural, pengaturan dan sejenisnya mulai dari perencanaan sampai pelaporan yang sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi Manajemen Pendidikan

Menurut dosen UPI ini, manajemen bekerja secara umum dan di tingkat mikro pendidikan, yaitu sekolah yang lebih menekankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, motivasi, inovasi dan pengarahan.¹⁷ Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa tata kelola berjalan sebagai berikut:

- 1) Fungsi Perencanaan (Planning), meliputi berbagai fungsi untuk menentukan kebutuhan, menentukan strategi pencapaian tujuan, menentukan isi program pelatihan dan lain-lain.
- 2) Fungsi organisasi (Organization), meliputi pengelolaan tenaga kerja, sarana dan prasarana, pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan umum.
- 3) Fungsi koordinasi bertujuan untuk menstabilkan antara peran, tanggung jawab dan wewenang yang berbeda untuk memastikan pelaksanaan dan keberhasilan program pelatihan.
- 4) Fungsi motivasi (pergerakan/pelaksanaan) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses dan keberhasilan program latihan.
- 5) Fungsi pengendalian berupa pengawasan, penilaian, perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan dalam sistem manajemen.¹⁸

Menurut para ahli, fungsi manajemen memiliki pendapat yang berbeda seperti yang dijelaskan di bawah ini :

1. Menurut Skinner, fungsi manajemen meliputi: Perencanaan, organisasi, kepegawaian, manajemen dan pengawasan.
2. Steppen P. Robbin fungsi manajemen meliputi: Perencanaan, organisasi, manajemen dan kontrol.¹⁹

Dari hal tersebut maka tugas administrasi pendidikan adalah merencanakan (plan) segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan, baik berupa gagasan maupun kerangka acuan, agar tujuan yang ingin dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Fungsi organisasi (Organizational) struktur untuk mengelola semua sumber daya yang diperlukan. Fungsi aktivasi sangat berhubungan dengan manusia. Fungsi Pengawasan (Pengendalian) Segala sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan harus diawasi.

3. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Mulyasa, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Eomar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2007), h. 81-82.

¹⁹ Irjus indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah...*, h.3

menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, misalnya seperti halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan. Menurut Agus Hermino sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.²⁰ Menurut Irjus Indrawan, sarana pendidikan adalah segala fasilitas (pralatan, perlengkapan, bahan dan prabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, agar pencapaian tujuan dari pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sarana pendidikan tersebut antara lain seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah, tata tertib sekolah dan sebagainya.²¹ Dari pendapat di atas, penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.

Menurut Basilius dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pendidikan di Sekolah”, komponen-komponen kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana; pengadaan sarana dan prasarana; inventarisasi sarana dan prasarana; penyimpanan sarana dan prasarana; pemeliharaan sarana dan prasarana; pengapusan sarana dan prasarana serta pengawasan sarana dan prasarana.⁶¹ Berikut uraian lebih lanjut mengenai komponen-komponen manajemen sarana dan prasarana pendidikan :

B. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di MI Darwata Sindangbarang Kec. Karangpucung Kab. Cilacap

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Hasil wawancara dan observasi perencanaan sarana dan prasana pendidikan di MI Darwata Sindangbarang bahwa perencanaan kebutuhan sudah terprogram. Karena Perencanaan kebutuhan selalu dilakukan sebelum pencairan dana BOS atau sumbangan komite. Sekolah selalu melakukan analisis kebutuhan dan seleksi terhadap kebutuhan yang akan diadakan. Adapun yang bertanggung jawab terhadap perencanaan sarana dan prasarana bukan hanya kepala Madrasah MI Darwata Sindangbarang akan tetapi semua warga Madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Bendahara Komite Madrasah, dewan guru, staf sekolah dan ketua komite. Untuk pengadaan kebutuhan akan di serahkan kepada Bendahara Komite Madrasah sebagai orang yang bertanggung jawab.

²⁰ Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter....*, h.54.

²¹ Irjus indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah....*, h.11.

Dalam buku Manajemen Pendidikan karangan Mohamad Mustari bahwa dalam perencanaan sarana dan prasarana prosedur yang dilakukan yaitu (a) mengadakan analisis materi atau alat yang dibutuhkan, (b) seleksi terhadap alat yang masih dapat dimanfaatkan, (c) mencari atau menetapkan dana, (d) menunjuk seseorang yang akan di serahkan untuk pengadaan alat.

Berdasarkan hasil data di lapangan dengan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana yang ada di MI Darwata Sindangbarang sudah sesuai dengan prosedur perencanaan sarana dan prasarana pendidikan. Analisis kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MI Darwata Sindangbarang selalu dilakukan oleh dewan guru dan staff sekolah. Ketika rapat pengadaan sarana dan prasarana pendidikan maka akan diseleksi terlebih dahulu sarana dan prasarana mana yang lebih penting untuk di adakan. Dana untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MI Darwata Sindangbarang diperoleh dari dana BOS dan dana sumbangan komite.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Hasil dari observasi dan wawancara tentang pengadaan sarana dan prasara pendidikan yang dilakukan di MI Darwata Sindangbarang yaitu dilakukan sesuai dengan rencana awal yang sudah di tetapkan pada waktu rapatperencanaan kebutuhan. Melakukan seleksi terhadap sarana dan prasarana apa yang lebih penting untuk diadakan. Pengadaan dilakukan apabila sekolah sudah menerima dana BOS ataupun uang sumbangan komite. Pengadaan yang dilakukan di MI Darwata Sindangbarang selalu dilakukan dengan membeli sendiri tidak ada pinjam meminjam, menyewa dan sebagainya.

Dalam buku Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan karangan Martin dan Nurhattati Fuad dijelaskan bahwa prosedur pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu (a) menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana, (b) mengklasifikasikan sarana dan prasarana yang di butuhkan, (c) membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang di tujukan untuk pihak yayasan.

Berdasarkan hasil data di lapangan dengan teori yang ada, maka dapat di simpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana di MI Darwata Sindangbarang sudah sesuai dengan prosedur pengadaan sarana dan prasaranapendidikan.

3. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Hasil observasi dan wawancara pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Darwata Sindangbarang yaitu melakukan pencatatan mengenai pembelian kebutuhan sarana dan prasana pendidikan , pencatatan sarana dan prasarana yang sudah tidak terpakai, pencatatan dana BOS dan uang sumbangan komite untuk pembelian sarana dan prasarana, membuat laporan pertanggungjawaban dana BOS dan komite untuk dipertanggungjawabkan kepada Departemen Agama dan komite sekolah.

Dalam buku Manajemen Pendidikan karangan Mohamad Mustari, kegiatan inventarisasi meliputi (a) pencatatan sarana dan prasarana pendidikan, (b) pembuatan kode khusus untuk perlengkapan yang tergolong barang inventaris, (c) semua perlengkapan di madrasah/sekolah yang tergolong barang inventaris harus di laporkan.

Berdasarkan dari hasil data di lapangan dengan teori yang ada, maka dapat di simpulkan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana yang ada di MI Darwata Sindangbarang sudah sesuai. Pembuatan kode barang sudah terlaksana, pembuatan kode barang bertujuan untuk memudahkan semua pihak dalam mengenali semua perlengkapan pendidikan di madrasah baik di tinjau dari kepemilikannya, penanggung jawab, maupun jenis golongannya.

Berdasarkan dari hasil data di lapangan dengan teori yang ada, maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan penyimpanan sarana dan prasarana yang ada di MI Darwata Sindangbarang sudah sesuai.

4. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan

Hasil dari observasi dan wawancara tentang penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di MI Darwata Sindangbarang yaitu sudah terlaksana dengan baik, dengan menyiapkan tempat penyimpanan serta menunjuk atau menugaskan personil dari unsur guru. Kegiatan penyimpanan meliputi : penerimaan barang, penyimpanan dan pengeluaran barang atau pendistribusian barang. Dalam kegiatan ini diperlukan gudang untuk menyimpan barang-barang yang perlu disimpan disuatu tempat. Hal tersebut diperhatikan beberapa faktor pendukungnya seperti denah gedung, sarana pendukung gedung, dan keamanan.

- 1) Denah Gedung (Letak Gedung) : tata letak gedung perlu diperhatikan untuk mempermudah penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang.
- 2) Sarana pendukung gedung : sarana pendukung gedung meliputi bangunan gedung, listrik, alat angkut (misal *forklift*, kendaraan roda dua dan empat), alat dokumentasi administrasi (misal komputer, printer, brangkas, lemari arsip, dan lain-lain), alat komunikasi (telfon, radio) alat pengatur suhu sarana administrasi (misal buku induk, buku pembantu, surat bukti tanda masuk, surat bukti barang keluar dan alat tulis kantor) dan peralatan
- 3) Keamanan: keamanan gudang secara historis, gudang harus aman dari bencana (banjir dan tanah longsor). Untuk menjaga keamanan gudang dari jangkauan pencuri, perlu dipagar keliling dan dipasang alat pemantau keamanan.²²

Berdasarkan dari hasil data di lapangan dengan teori yang ada, maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan penyimpanan sarana dan prasarana yang ada di MI Darwata Sindangbarang sudah sesuai.

²² Basilius R Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi,

5. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan

Hasil dari observasi dan wawancara tentang pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di MI Darwata Sindangbarang yaitu sudah dilakukan dengan baik. pemeliharaan terhadap barang-barang inventaris dilakukan secara berkelanjutan. Pemeliharaan yang bersifat khusus dilakukan oleh petugas profesional yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Pemeliharaan barang inventaris meliputi: perawatan, pencegahan kerusakan, dan pergantian ringan. Secara garis besar ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

- a. Tenaga Kerja/ Tenaga Sukarela. Tenaga kerja atau tenaga sukarela dapat meliputi: Guru dan murid, tenaga gotong royong/swadaya masyarakat, pekerja harian lepas/musiman, pekerja harian tetap antara lain penjaga sekolah.
- b. Alat dan Bahan. Apabila Alat dan Bahan tidak diperhatiakn dan tidak tersedia di sekolah, maka kegiatan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana akan terhambat.
- c. Jenis atau Spesifikasi Barang. Setiap jenis sarana prasarana pendidikan memiliki karakteristik masing-masing yang menentuk adanya cara pemeliharaan dan perawatan yang berbeda-beda, jika sarana dan prasarana dirawat tidak berdasarkan spesifikasinya maka selain akan mengganggu pencapaian tujuan pemeliharaan sarana dan prasarana, tetapi juga akan mempercepat kerusakannya.²³

Berdasarkan dari hasil data di lapangan dengan teori yang ada, maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di MI Darwata Sindangbarang sudah sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti dilakukan di MI Darwata Sindangbarang Kec.Karangpucung Kab. Cilacap mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasana pendidikan dilaksanakan sebelum melaksanakan pengadaan barang. perencanaan sarana dan prasana di MI Darwata Sindangbarang perencanaan kebutuhan sudah terprogram. Perencanaan kebutuhan dilakukan sebelum pencairan dana BOS atau sumbangan komite. Sekolah selalu melakukan analisis kebutuhan dan seleksi terhadap kebutuhan yang akan diadakan. Perencanaan sarana dan prasarana yang ada di MI Darwata Sindangbarang sudah sesuai dengan prosedur perencanaan sarana dan prasarana

²³ Martin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*..., h.99-100.

- pendidikan.
2. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MI Darwata Sindangbarang selalu dilakukan sesuai dengan rencana awal yang sudah ditetapkan pada waktu rapat perencanaan kebutuhan. Pengadaan dilakukan apabila sekolah sudah menerima dana BOS ataupun uang sumbangan komite. Pengadaan yang dilakukan di MI Darwata Sindangbarang selalu dilakukan dengan membeli sendiri. Pengadaan sarana dan prasarana di MI Darwata Sindangbarang sudah sesuai dengan prosedur pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pembuatan proposal untuk ketua yayasan sudah dilakukan.
 3. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Darwata Sindangbarang melakukan pencatatan mengenai pembelian kebutuhan sarana dan prasana pendidikan, pencatatan sarana dan prasarana pendidikan yang sudah tidak terpakai, pencatatan dana BOS dan uang sumbangan komite untuk pembelian sarana dan prasarana, membuat laporan pertanggungjawaban dana BOS dan komite untuk di pertanggungjawabkan kepada Departemen Agama dan komite sekolah. Inventarisasi sarana dan prasarana yang ada di MI Darwata Sindangbarang sudah sesuai. Karena pembuatan kode barang sudah dilaksanakan.
 4. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan
Penyimpanan sarana dan prasara pendidikan yang dilakukan di MI Darwata Sindangbarang yaitu sudah terlaksana dengan baik, dengan menyiapkan tempat penyimpanan serta menunjuk atau menugaskan personil dari unsur guru. Kegiatan penyimpanan meliputi : penerimaan barang, penyimpanan dan pengeluaran barang atau pendistribusian barang. Dalam kegiatan ini diperlukan gudang untuk menyimpan barang-barang yang perlu disimpan disuatu tempat.
 5. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di MI Darwata Sindangbarang sudah dilakukan dengan baik. Pemeliharaan terhadap barang-barang inventaris dilakukan secara berkelanjutan. Pemeliharaan yang bersifat khusus dilakukan oleh petugas profesional yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Pemeliharaan barang inventaris meliputi: perawatan, pencegahan kerusakan, dan pergantian ringan.

Berdasarkan ke-5 indikator di atas dapat disimpulkan bahwa MI Darwata Sindangbarang Kec. Karangpucung Kab. Cilacap sudah sesuai dalam mengimplementasikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Hermino. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabeta,2014.
- Basilus R Werang. *Manajemen Pendidikan di sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi,2015.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara,2007.
- Connie Chairunnisa. *Manajemen Pendidikan dalam Multiperspektif*. Jakarta: PTRajagrafindo persada, 2016 .

*Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di MI Darwata Sindangbarang
Kec. Karangpucung Kab. Cilacap*

- Departememn Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemabannya*. Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006.
- E.Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kemandirian Gurudan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Eomar Hamalik. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2007.
- Guntur Setiawan. *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Hagi Eka Gusman. "Bahana Manajemen Pendidikan".
Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 2 No. 1 Juni 2014.
- Husain Usman. *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara, 2008.
- Ibrahim Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Irjus indrawan. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta:deepublish, 2015.
- Jalaludin. Abdullah. *Filsafat Pendidikan: Manusia. Filsafat. dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Jerry H. Makawimbang. *supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Mutiara Rahmah. *Implementasi Manajenen Sarana Pembelajaran di smpn 24 Bandar Lampung.*" skripsi tesis Institut Agaama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017.
- Nurbaiti. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Jurnal Manager Pendidikan*. Vol. 09 No. 4. Juli. 2015.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.